

A circular map of Indonesia is centered on the page. The map shows the Indonesian archipelago with various islands and surrounding waters. Overlaid on the map is the text 'Pulau SuLawesi' in a large, bold, orange font. The text is split into two lines: 'Pulau' on the top line and 'SuLawesi' on the bottom line. The background of the entire page is a light blue color with a subtle, repeating pattern of small, stylized figures or symbols.

# Pulau SuLawesi

# Pembentukan Pulau Sulawesi

Pada mulanya, bumi hanya terdiri dari satu benua yang disebut "Pangea". Benua yang hanya satu-satunya ini kemudian pecah menjadi dua bagian pada sekitar 240 juta tahun yang lalu. Dua bagian ini disebut benua Laurasia di sebelah utara, dan benua Gondwana di sebelah selatan.

Seiring dengan berjalannya waktu, Gondwana lalu pecah lagi menjadi beberapa bagian, salah satunya merupakan awal mula dari benua Australia. Yang pada akhirnya benua Australia ini selanjutnya pecah lagi menjadi potongan-potongan kecil yang terombang-ambing kesana-kemari, yang kemudian menjadi pulau Sulawesi Barat (semenanjung utara dan selatan sekarang) dan Sulawesi Timur (semenanjung tenggara dan selatan). Yang terbentuk kira-kira pada 26 juta tahun yang lalu.



## 1. Secara Geografis Pulau Sulawesi

Lokasi : Asia Tenggara  
Koordinat : 2°08'LS 120°17'BT  
Kepulauan : Kepulauan Sunda Besar  
Wilayah : 174.600 km<sup>2</sup>  
Titik tertinggi : Rantemario 3.478m



## 2. Secara Administrasi Provinsi (ibukota)

: Sulawesi Barat ibukotanya Mamuju  
Sulawesi Utara ibukotanya Manado  
Sulawesi Tengah ibukotanya Palu  
Sulawesi Selatan ibukotanya Makassar  
Sulawesi Tenggara ibukotanya Kendari  
Gorontalo ibukotanya Gorontalo



## 3. Secara Demografi

Populasi : 16 juta (2005)  
Kepadatan : 92/km<sup>2</sup>/km<sup>2</sup>



# Iklīm

Keadaan musim di Pulau Sulawesi terdiri dari dua musim yakni musim kemarau dan musim hujan. Musim hujan terjadi antara bulan November s.d bulan Maret, dan musim kemarau terjadi antara bulan Mei s.d bulan Oktober. Khusus pada bulan April, arah angin tidak menentu demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai bulan/musim pancaroba.

Curah hujan di Pulau Sulawesi umumnya tidak merata. Hal ini menimbulkan adanya wilayah daerah basah dan wilayah daerah semi kering. Wilayah daerah basah mempunyai curah hujan lebih dari 2.000 mm/tahun, daerah ini meliputi wilayah sebelah utara garis Kendari - Kolaka, dan bagian utara pulau Buton dan pulau Wawonii. Sedangkan wilayah daerah semi kering mempunyai curah hujan kurang dari 2.000 mm/tahun, meliputi wilayah sebelah selatan garis Kendari - Kolaka dan wilayah kepulauan disebelah Selatan dan Tenggara jazirah Sulawesi Tenggara.

# Kebudayaan

## a. Provinsi Sulawesi Utara

Rumah adat Sulawesi Utara ialah Rumah Pewaris, Rumah ini mempunyai ruang tamu, ruang keluarga dan kamar-kamar. Di kanan-kiri rumah terdapat tangga, tangga sebelah kanan untuk memasuki rumah. sedang untuk keluar rumah menuruni tangga yang sebelah kiri.

## b. Provinsi Sulawesi Tengah

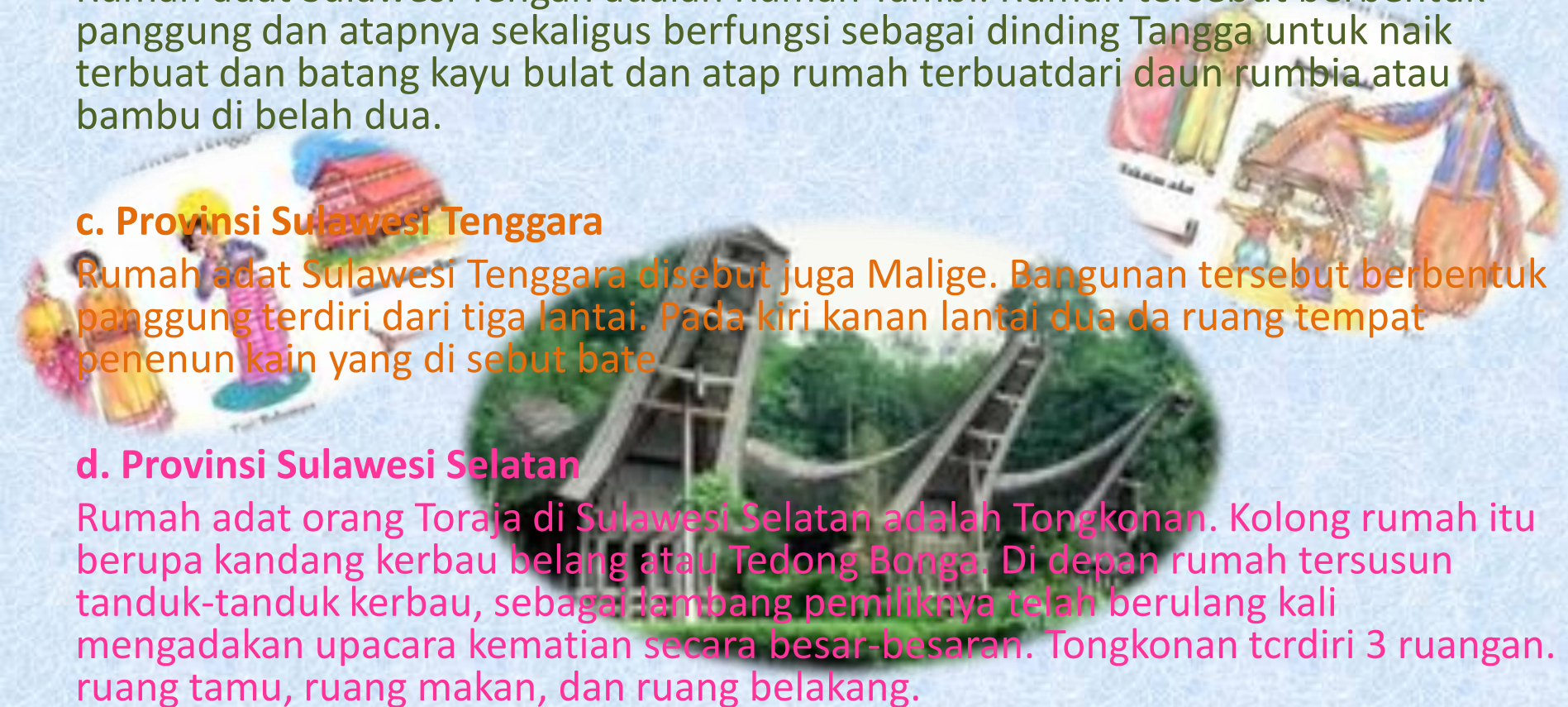
Rumah adat Sulawesi Tengah adalah Rumah Tambi. Rumah tersebut berbentuk panggung dan atapnya sekaligus berfungsi sebagai dinding Tangga untuk naik terbuat dan batang kayu bulat dan atap rumah terbuatdari daun rumbia atau bambu di belah dua.

## c. Provinsi Sulawesi Tenggara

Rumah adat Sulawesi Tenggara disebut juga Malige. Bangunan tersebut berbentuk panggung terdiri dari tiga lantai. Pada kiri kanan lantai dua da ruang tempat penenun kain yang di sebut bate

## d. Provinsi Sulawesi Selatan

Rumah adat orang Toraja di Sulawesi Selatan adalah Tongkonan. Kolong rumah itu berupa kandang kerbau belang atau Tedong Bonga. Di depan rumah tersusun tanduk-tanduk kerbau, sebagai lambang pemiliknya telah berulang kali mengadakan upacara kematian secara besar-besaran. Tongkonan terdiri 3 ruangan. ruang tamu, ruang makan, dan ruang belakang.





# Taman Nasional



1. Bunaken

2. Bogani Nani Wartabone

3. Lore Lindu

4. Taka Bonerate

5. Rawa Aopa Watumohai

6. Wakatobi

7. Kepulauan Togean

8. Bantimurung-Bulusaraung



# Flora dan Fauna

## a. Flora

Jenis Flora yang terdapat di pulau ini antara lain:

Anggrek putih, Pinus, Rotan, Kayu Jati, Agatis (pohon dari rawa-rawa), eboni (kayu hitam), kayu besi, kayu linggua, kayu cempaka, kayu nantu, kayu gopasa, kayu meranti, terdapat juga rotan, dan berbagai jenis Dammar



## b. Fauna

Jenis fauna yang terdapat di pulau ini antara lain :

Anoa, Babi rusa, Burung maleo, Burung taong, Kera Mini (*Tarsius Spectrum*), Ikan Purba Raja Laut (*Coelacant*)





Di Pulau Sulawesi terdapat sumber daya alam yang dapat di eksploitasi oleh manusia antara lain:

- Aspal
- Batubara
- Pasir Kwarsa
- Belerang
- Bijih besi
- Emas
- Perak
- Perunggu
- Kapur
- Mangan
- Mika
- Nikel
- Nikel
- Gips
- Semen
- Tembaga







TeRima Kasih aTas  
PerhaTiannYa